



**INTERVENSI PENYULUH PERTANIAN DALAM
PEMBERDAYAAN SOSIAL EKONOMI GABUNGAN
KELOMPOK TANI DI ASEMBAGUS SITUBONDO**

***THE INTERVENTION OF AGRICULTURAL ELUCIDATOR IN
SOCIAL ECONOMY EMPOWERMENT OF FARMERS GROUP
IN ASEMBAGUS SITUBONDO***

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

**MIRZA FERYSTIAWAN
NIM 100910302026**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**INTERVENSI PENYULUH PERTANIAN DALAM
PEMBERDAYAAN SOSIAL EKONOMI GABUNGAN
KELOMPOK TANI DI ASEMBAGUS SITUBONDO**

***THE INTERVENTION OF AGRICULTURAL ELUCIDATOR IN
SOCIAL ECONOMY EMPOWERMENT OF FARMERS GROUP
IN ASEMBAGUS SITUBONDO***

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

**MIRZA FERYSTIAWAN
NIM 100910302026**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesabaran, dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dan mendapat gelar sarjana. Skripsi ini saya persembahkan untuk.

1. Kedua orang tua, Papa Maulana Zeinur Rachman/Ming Swei dan Mama Inda Hasana yang telah memberikan semangat serta kasih sayang dan do'a yang selalu tercurahkan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Semoga Allah SWT selalu melindungi beliau dan membalas semua kebaikan serta kasih sayang yang selalu tercurahkan.
2. Guru-guru yang telah banyak membantu tercapainya gelar ini dari TK (Taman Kanak-Kanak) sampai perguruan tinggi.
3. Almamaterku tercinta, Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

MOTTO

“Sesungguhnya perbuatan baik itu dapat menghapus perbuatan buruk ”

(Terjemahan QS. Hud: 114)¹

“Balasan untuk mereka itu ialah ampunan dari Tuhan-nya dan surga yang mengalir air sungai dibawahnya, sedang mereka kekal didalamnya. Itulah sebaik-baik pahala bagi orang-orang yang ber’amal

(Terjemahan QS. Al-Imran: 136)

¹ Yunus, Mahmud. (1990). *Al-Qur’an dan Terjemahan*. Bandung: PT. AL-Ma’arif

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mirza Ferystiawan

NIM : 100910302026

Program Studi : Sosiologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis yang berjudul "*Intervensi Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi Gabungan Kelompok Tani di Asembagus Situbondo*" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang saya sudah sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Januari 2015

Yang menyatakan,

Mirza Ferystiawan

NIM (100910302026)

SKRIPSI

**INTERVENSI PENYULUH PERTANIAN DALAM
PEMBERDAYAAN SOSIAL EKONOMI GABUNGAN
KELOMPOK TANI DI ASEMBAGUS SITUBONDO**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

MIRZA FERYSTIAWAN

NIM 100910302026

Pembimbing :

Prof. Dr. Hary Yuswadi M.A

NIP. 195207271981031003

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Intervensi Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi Gabungan Kelompok Tani di Asembagus Situbondo*” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada.

Hari/tanggal : Kamis, 15 Januari 2015

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Moch. Affandi, MA

NIP. 195003041976031002

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA

NIP. 195207271981031003

Anggota,

Drs. Sulomo, SU

NIP. 195006071980031002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A

NIP. 195207271981031003

RINGKASAN

INTERVENSI PENYULUH PERTANIAN DALAM PEMBERDAYAAN SOSIAL EKONOMI GABUNGAN KELOMPOK TANI DI ASEMBAGUS SITUBONDO; Mirza Ferystiawan; 100910302026; 2015; 123 Halaman; Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Suatu perkembangan dalam bidang pembangunan yang berkaitan dengan bagaimana sebuah desa menjadi acuan penting demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada masa sekarang ini. Dalam hal ini pemerintah membentuk kelompok tani yang dimana kelompok tani tersebut didampingi oleh penyuluh pertanian untuk membantu para petani dalam meningkatkan taraf hidup petani melalui pemberdayaan, terutama pada aspek sosial ekonominya. Hal ini juga terkait dalam pembentukan gabungan kelompok tani (gapoktan) di Kecamatan Asembagus. Rumusan masalah pada penelitian ini menyangkut tentang bagaimana intervensi penyuluh pertanian terhadap para petani melalui Gapoktan, serta bagaimana perubahan sosial ekonomi yang terjadi setelah adanya penyuluh pertanian tersebut. Maka dari itu penelitian ini bertujuan mengetahui dan mendeskripsikan tentang intervensi penyuluh pertanian dalam pemberdayaan sosial ekonomi petani melalui Gapoktan di Asembagus Situbondo.

Metode penelitian ini mempunyai tujuan agar penelitian bisa sesuai dengan yang diharapkan, yaitu penelitian kualitatif. Untuk teknik penentuan informan yang digunakan yakni menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Setelah mendapatkan data dari informan, kemudian peneliti mengolah data dengan menggunakan teknik triangulasi data. Pada penelitian ini menggunakan teori agen perubahan sosial dan modal sosial yang dinilai mampu menganalisis berbagai fenomena yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian yang dilakukan di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo terkait intervensi yang dilakukan oleh penyuluh pertanian terhadap

gabungan kelompok tani (Gapoktan) menghasilkan beberapa kesimpulan. Terkait intervensi penyuluh pertanian dalam upaya pemberdayaan sosial ekonomi Gapoktan yang diketahui menggunakan beberapa teknik, yaitu kunjungan, demonstrasi, studi banding, dan evaluasi. Dari beberapa teknik tersebut menghasilkan setidaknya 3 perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada para petani, antara lain: pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Pertama, perubahan sosial yaitu pengetahuan semakin bertambah dengan adanya penyuluh pertanian. *Kedua*, sikap para petani setelah adanya intervensi penyuluh pertanian menjadi semakin akrab. *Ketiga*, Dalam proses pembentukan keterampilan, para petani sangat menyambut dengan baik ketika dihadapkan pada penyelesaian berbagai permasalahan pada pertanian.

Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **Intervensi Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi Gabungan Kelompok Tani di Asembagus Situbondo**. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Dalam pelaksanaannya kami tidak lepas dari kesulitan dan permasalahan dalam penyusunan skripsi ini, baik dari proses pembuatan proposal sampai penyusunan akhir skripsi, mengenai ilmu yang bermanfaat, moral dan sikap serta tanggung jawab dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan demikian kami mengucapkan terima kasih pada.

1. Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember dan juga pembimbing skripsi yang telah banyak waktu ditengah kesibukan beliau untuk mendidik, memberikan ilmu dan nasihat dalam menyelesaikan proses skripsi ini;
2. Bapak Drs. Akhmad Ganefo, M.Si selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
3. Ibu Dra. Elly Suhartini M.Si selaku DPA yang selalu memberikan bimbingan agar bisa terus menjadi yang lebih baik;
4. Segenap Dosen Program Studi Sosiologi Universitas Jember;
5. Adikku Melinda Rosmita dan Le' Dedy Sandra Riskiandinata yang selalu memotivasi terselesainya skripsi ini;
6. Bapak Arif Budi Santoso, SP. Sebagai koordinator BPP Sumberejo yang telah banyak membantu memberikan masukan serta saran kepada peneliti;

7. Bapak Agung Cahyono sebagai koordinator penyuluh pertanian di Kecamatan Asembagus yang sekaligus sebagai Informan kunci dari penelitian ini;
8. Mas Tezar sebagai penyuluh pertanian yang sudah memberikan pandangan penelitian sejak observasi pertama penelitian dilakukan di Kecamatan Asembagus;
9. Seluruh sahabat seperjuangan Sosiologi 2010 yang senantiasa memberikan semangat dan masukan dalam setiap langkah penulisan skripsi, terutama si botol (Haries), si toples (Tito), si kapak (Rizal);
10. Kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan pendidikan di Universitas Jember.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan baik dalam isi maupun analisisnya, oleh karena itu kami mengharapkan pada para pembaca dapat merevisi dan menjadikan lebih baik, kami berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca, terima kasih.

Semoga do'a, bimbingan pengarahannya, nasehat, bantuan, semangat dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Jember, 15 Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
GLOSSARY	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.2 Manfaat Penelitian.. ..	10
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Intervensi	12
2.1.1 Luas Lingkup Intervensi Komunitas.....	12
2.1.2 Peran dan Keterampilan Yang Dibutuhkan Pelaku Perubahan Dalam Intervensi Komunitas	13
2.2 Petani dan Sejarah Pertanahan di Indonesia	15
2.3 Konsep Pemberdayaan Masyarakat dan Partisipasi Masyarakat 16	
2.3.1 Peran Pelaku Perubahan (<i>Change Agent</i>) Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat	17
2.3.2 Partisipasi Masyarakat	18

2.4 Kajian Sosial Ekonomi	20
2.5 Perubahan Sosial	21
2.5.1 Teori Agen Perubahan	22
2.5.2 Teori Modal Sosial.....	27
2.6 Penelitian Terdahulu	29
 BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	34
3.2 Jenis Penelitian	35
3.3 Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.4 Teknik Penentuan Informan	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5.1 Observasi/Pengamatan.....	41
3.5.2 Metode Wawancara... ..	41
3.5.3 Metode Dokumentasi.....	42
3.6 Uji Validitas Data	43
3.7 Metode Analisis Data	44
 BAB 4. PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Situbondo	47
4.2 Profil Kecamatan Asembagus	48
4.2.1 Gambaran Singkat Kecamatan Asembagus.. ..	48
4.2.2 Kondisi Lahan Pertanian.....	50
4.2.3 Penduduk dan Mata Pencaharian	53
4.2.4 Keadaan Sosial Ekonomi	56
4.3 Gambaran Umum Penyuluh Pertanian, Gapoktan, dan Poktan.	61
4.3.1 Penyuluh Pertanian.....	61
4.3.2 Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)	64
4.3.3 Kelompok Tani (Poktan)	66
4.4 Deskripsi Intervensi Penyuluh Pertanian	69
4.4.1 Kunjungan.....	71
4.4.2 Demonstrasi.....	72
4.4.3 Studi Banding.....	74

4.4.4 Evaluasi.....	76
4.5 Tanggapan dan Respon Adanya Penyuluh Pertanian.....	78
4.5.1 Tanggapan Penyuluh Pertanian.....	78
4.5.2 Respon Petani.....	80
4.6 Kondisi Pertanian di Kecamatan Asembagus.....	82
4.6.1 Masalah Kebutuhan Dasar Petani.....	83
4.6.2 Masalah Teknis Pertanian.....	85
4.7 Hubungan Dalam Gapoktan dan Penyuluh Pertanian.....	89
4.8 Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Gapoktan.....	92
4.8.1 Peran Penyuluh Pertanian.....	94
4.8.2 Partisipasi Masyarakat Petani.....	99
4.9 Kondisi Sosial Ekonomi.....	102
4.10 Perubahan Sosial.....	109
4.10.1 Pengetahuan.....	111
4.10.2 Sikap.....	113
4.10.3 Keterampilan.....	114
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	118
5.2 Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	120

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Gapoktan se-Kecamatan Asembagus 2014.....	5
Tabel 2. Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3. Batas wilayah Kecamatan Asembagus.....	49
Tabel 4. Luas Tanah Sawah (Ha) Tahun 2012	50
Tabel 5. Luas Tanah Sawah dan Kering (Ha) Tahun 2012	51
Tabel 6. Luas Tanah Sawah Menurut Pengairannya (Ha) Tahun 2012	52
Tabel 7. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2012.....	54
Tabel 8. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	55
Tabel 9. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Pendidikan yang Ditamatkan	57
Tabel 10. Luas Tanaman Menurut Komoditi (Ha) 2012.....	59
Tabel 11. Jumlah Sarana Perbelanjaan 2012.....	61
Tabel 12. Data Gabungan Kelompok Tani se-Kecamatan Asembagus 2014.....	65
Tabel 13. Data Kelompok Tani se-Kecamatan Asembagus 2014.....	66
Tabel 14. Matrik Strategi PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) Dalam Pemberdayaan Petani	97
Tabel 15. Matrik Tentang Hasil Keterampilan yang Berhasil Dicapai Oleh Petani	116

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Proses Analisis Data	46
Gambar 4.1 Kondisi Air Irigasi yang Mengandung Kadar Belerang Tinggi.....	83
Gambar 4.2 Komoditas Tanaman Tebu di Kecamatan Asembagus...	85
Gambar 4.3 Kondisi Tanaman Jagung yang Mati Akibat Kadar Air Belerang Tinggi	88

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Profil Informan
- Lampiran 3 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Ijin Penelitian:
 - a. Surat Ijin Penelitian LEMLIT
 - b. Surat Ijin dari Bakesbangpol Situbondo
 - c. Surat Tugas Pembimbing

GLOSSARY

APTR	: Singkatan dari Asosiasi Petani Tebu Rakyat.
Bakulan	: Pekerjaan seorang pedagang sayuran dan lauk-pauk untuk kebutuhan sehari-hari, biasanya berkeliling ke rumah-rumah warga.
BKP3	: Singkatan dari Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluh Pertanian
BPP	: Singkatan dari Balai Penyuluh Pertanian.
D.O	: Dana Oprasional yang dibayarkan oleh Pabrik Gula
Demonstrasi	: Jenis pelatihan dari penyuluh pertanian kepada petani dengan cara praktek langsung di lapangan
Demarea	: Demonstrasi pada kepemilikan lahan di bawah 25 Ha.
Demfarm	: Demonstrasi pada kepemilikan lahan di bawah 5 Ha.
Demplot	: Demonstrasi pada kepemilikan lahan di bawah 1 Ha
Dhurbek/Uret	: Sejenis hama berupa ulat tanah yang biasanya menyerang tanaman tebu.
Gapoktan	: Gabungan Kelompok Tani, yang merupakan organisasi resmi dari pemerintah dan mendapat bantuan dana 100 juta tiap Gapoktan.
HIPPA	: Himpunan petani pengguna air, organisasi ini dibentuk dengan tujuan untuk mengatur sistem irigasi yang ada.
KRPL	: Kawasan Rumah Pangan Lestari, biasanya KRPL hanya ada di Desa Bantal karena lahan yang masih luas dan terletak di dataran tinggi.
KTNA	: Merupakan singkatan dari Kelompok Tani Nelayan Andalan.
Marning	: Sejenis makanan ringan yang berbahan dasar jagung.
Onfarm	: Sistem yang ada di dalam pertanian.
OutFarm	: Sistem di luar pertanian.

PMT	: Penyelia Mitra Tani, dalam setiap 3 kecamatan terdapat seorang PMT yang bertugas mengawasi pendistribusian dana 100 juta terutama pada tiap-tiap Gapoktan.
Poktan	: Kelompok Tani, yang merupakan kumpulan petani secara individual.
Polowijo	: Jenis tanaman biji-bijian seperti jagung, padi, kacang dan sebagainya.
PPL	: Penyuluh Pertanian Lapangan, julukan ini biasanya digunakan saat penyuluh pertanian bertugas di lapangan dalam membantu para petani.
PUAP	: Perkembangan Usaha Agribisnis Pedesaan, berupa dana 100 juta yang dicairkan pada tiap-tiap Gapoktan yang bertujuan membantu perekonomian para petani (terutama anggota gapoktan dan juga bakulan)
PUTS	: Perangkat Uji Tanah Sawah, alat ini digunakan biasanya untuk mengukur tingkat kesuburan tanah pada sawah.
RDKK	: Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok, biasanya ini dibuat oleh kelompok tani tentang berbagai kebutuhan petani yang belum dicapai, kemudian diproses oleh penyuluh pertanian, dan diputuskan layak direalisasikan atau tidak.
Sublok	: Panggilan umum untuk seorang Ulu-ulu air di Kecamatan Asembagus.
TABELA	: Merupakan Singkatan dari Tanam Benih Langsung.
THLTBPP	: Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian, ini merupakan status bagi seorang penyuluh pertanian yang masih belum PNS (Pegawai Negri Sipil) dan masih dalam sistem kontrak.
WKPP	: Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian, ini merupakan area tanggung jawab bagi seorang penyuluh pertanian terhadap para petani pada daerah tertentu, untuk supaya dibantu dalam proses pemberdayaannya.